UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH TEKANAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SOSIAL: MEDIASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MODERASI CITRA ORGANISASI
Salwa Nadhira Girindra Nareswari, Rr.Tur Nastiti, S.E., M.Si.,Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana organisasi mengelola ketegangan antara tekanan internal dan eksternal dalam meningkatkan kinerja sosial pada konteks pengembangan desa wisata. Dengan menggunakan pendekatan teori pemangku kepentingan, penelitian ini mengembangkan model yang menguji mekanisme pengaruh budaya organisasi dan tekanan pemangku kepentingan terhadap kinerja sosial melalui mediasi tanggung jawab sosial serta moderasi citra organisasi. Survei dilaksanakan pada 248 desa wisata berstatus maju dan mandiri. Responden penelitian adalah para pemimpin desa wisata yang merepresentasikan organisasinya. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan SmartPLS 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan tekanan pemangku kepentingan berpengaruh positif terhadap kinerja sosial. Tanggung jawab sosial terbukti memediasi secara parsial hubungan antara kedua variabel tersebut dengan kinerja sosial, yang menandakan bahwa organisasi tidak hanya merespons tekanan eksternal secara langsung, tetapi juga melalui implementasi praktik tanggung jawab sosial yang memperkuat legitimasi. Sebaliknya, citra organisasi tidak terbukti memoderasi hubungan antara tanggung jawab sosial dan kinerja sosial, sehingga efektivitas citra organisasi sebagai aset strategis masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori pemangku kepentingan dalam menjelaskan interaksi antara faktor internal dan eksternal organisasi pada konteks pariwisata berbasis komunitas. Secara praktis, temuan ini merekomendasikan agar organisasi pengelola desa wisata memperkuat budaya organisasi yang adaptif, meningkatkan respons terhadap tekanan pemangku kepentingan, serta menata strategi komunikasi yang selaras dengan praktik tanggung jawab sosial untuk membangun kinerja sosial yang berkelanjutan dan memperkuat legitimasi organisasi.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Tekanan Pemangku Kepentingan, Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Citra Organisasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH TEKANAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SOSIAL: MEDIASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MODERASI CITRA ORGANISASI
Salwa Nadhira Girindra Nareswari, Rr.Tur Nastiti, S.E., M.Si.,Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to understand how organizations manage the tension between internal and external demands in enhancing social performance within the context of village tourism development. Drawing on stakeholder theory, the study develops a model that examines the mechanisms through which organizational culture and stakeholder pressures influence social performance, mediated by social responsibility and moderated by organizational image. The survey was conducted on 248 village tourism destinations categorized as advanced and independent. The respondents were village tourism leaders representing their organizations, with the organization serving as the unit of analysis. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS 3.2.9. The findings reveal that organizational culture and stakeholder pressures have a positive effect on social performance. Social responsibility was found to partially mediate the relationship between these variables and social performance, indicating that organizations respond to external pressures not only directly but also through the implementation of social responsibility practices that strengthen legitimacy. Conversely, organizational image did not moderate the relationship between social responsibility and social performance, suggesting that the effectiveness of organizational image as a strategic asset may depend on other factors beyond the scope of this study. Theoretically, this research reinforces the relevance of stakeholder theory in explaining the interaction between internal and external organizational factors within the context of community-based tourism. Practically, the findings recommend that village tourism management organizations strengthen adaptive organizational cultures, improve responsiveness to stakeholder demands, and align communication strategies with social responsibility practices to foster sustainable social performance and enhance organizational legitimacy.

Keyword: *Organizational Culture, Stakeholder Pressure, Social Responsibility, Social Performance, Organizational Image.*